

**EKSPERIMENTASI METODE *DEEP LEARNING*
BERBANTUAN *GENIALLY EDU INTERAKTIF*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
DI KELAS X SMA NEGERI 1 NGRAHO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Ida Fitri Wulandari
22210047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**EKSPERIMENTASI METODE *DEEP LEARNING*
BERBANTUAN *GENIALLY EDU INTERAKTIF*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
DI KELAS X SMA NEGERI 1 NGRAHO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

IDA FITRI WULANDARI

NIM 22210047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Eksperimentasi Metode *Deep Learning* Berbantuan *Genially Edu Interaktif* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Ngraho ” disusun oleh:

Nama : Ida Fitri Wulandari

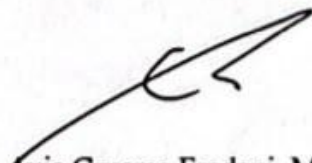
Nim : 22210047

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 02 Juli 2026

Pembimbing I



Ayis Crusma Fradani, M.Pd.
NIDN.0729048802

Pembimbing II



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.
NIDN.0715068801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Eksperimentasi Metode *Deep Learning* Berbantuan *Genially Edu Interaktif* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Ngraho”

Disusun oleh:

Nama : Ida Fitri Wulandari

Nim : 22210047

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu , tanggal 15 Juli 2026

Bojonegoro, 15 juli 2026

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727128902

Penguji II,



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0713078301

Rektor,

Dr. Dra Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sungguh, Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."

(QS. Al-'Ankabut: 69)

"Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."

(QS. Ali 'Imran: 159)

"Kesuksesan bukan diukur dari seberapa cepat mencapai tujuan, tetapi dari ketekunan untuk terus melangkah hingga tujuan itu tercapai."

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan, kekuatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi teladan bagi seluruh umat. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt., atas segala rahmat, kasih sayang, kekuatan, kesehatan, kemudahan, serta pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Suparjan, ayah tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, serta semangat kepada penulis. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan ketulusan yang telah diberikan tanpa mengenal lelah demi pendidikan dan masa depan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak.
3. Ibu Muryati, ibu tercinta yang selalu mendoakan, menyayangi, mendampingi, dan memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, perhatian, serta doa yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu.

4. Adikku tercinta, Ferdina Dwi Anita Putri, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, dan keceriaan di setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan, serta kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu. Semoga duniamu dipenuhi keberkahan, kebahagiaan, dan kesempatan yang lebih baik, sehingga perjalananmu kelak lebih beruntung dan lebih indah daripada perjalanan yang telah kakak lalui.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta cerita yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan.
6. Kepada segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, motivasi, serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Setiap nasihat, arahan, dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi bekal yang sangat berarti dalam perjalanan akademik maupun kehidupan penulis. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Bapak dan Ibu dibalas dengan keberkahan, kesehatan, serta pahala yang berlimpah dari Allah SWT.
7. Terakhir untuk diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan dan terus berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih telah mampu melewati

setiap proses, menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan air mata tanpa memilih untuk menyerah. Perjalanan ini mengajarkan bahwa tidak ada usaha yang sia-sia ketika dijalani dengan kesabaran, doa, dan ketekunan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah yang lebih baik, penuh keberkahan, serta menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan menemukan waktunya untuk berbuah indah.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Ida Fitri Wulandari

NIM: 22210047

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Fakultas: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“EKSPERIMENTASI METODE *DEEP LEARNING* BERBANTUAN *GENIALLY EDU INTERAKTIF* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 1 NGRAHO”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum

Bojonegara, 10 Juli 2026



Ida Fitri Wulandari

NIM 22210047

ABSTRAK

Wulandari, Ida Fitri . 2026. "Eksperimentasi Metode *Deep Learning* Berbantuan *Genially Edu Interaktif* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngraho." Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Ayis Crusma Fradani, M.Pd., Pembimbing II Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.

Kata Kunci: Deep Learning, genially edu, hasil belajar, pembelajaran ekonomi

Perkembangan teknologi pendidikan menuntut guru berinovasi melalui strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Deep Learning* berbantuan *Genially Edu Interaktif* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Ngraho. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian eksperimen semu (quasi experiment) ini menerapkan desain nonequivalent control group. Instrumen penggalan data dihimpun secara komprehensif melalui metode tes, pengamatan langsung, sekaligus dokumentasi. Seluruh data diolah memanfaatkan aplikasi SPSS Statistics yang mencakup pengujian normalitas, homogenitas, keseimbangan, Independent Sample t-test, serta skor N-Gain. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor posttest kelompok eksperimen menyentuh angka 88,42, mengungguli kelompok kontrol yang hanya memperoleh 73,36. Pengujian Independent Sample t-test menunjukkan angka signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menegaskan adanya perbedaan capaian secara signifikan antara kedua kelas tersebut. Selain itu, indeks N-Gain kelas eksperimen mencapai 70,35, sementara kelas kontrol tertinggal di angka 30,40. Kesimpulannya, kombinasi metode *Deep Learning* dan *Genially Edu Interaktif* terbukti jauh lebih efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa.

ABSTRAK

Wulandari, Ida Fitri. 2026. *"Experimentation of the Deep Learning Method Assisted by Interactive Genially Edu on the Economics Learning Outcomes of Tenth-Grade Students at SMA Negeri 1 Ngraho."* Undergraduate Thesis. Economics Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Ayis Crusma Fradani, M.Pd. Supervisor II: Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.

Keywords: *Deep Learning, genially edu, learningoutcomes, economics learning*

The development of educational technology requires teachers to innovate through creative learning strategies to improve students' academic achievements. This study aims to determine the difference in student learning outcomes between those taught using the Deep Learning method assisted by Genially Edu Interactive and those taught using conventional learning methods in the Economics subject for Grade X students at SMA Negeri 1 Ngraho. Using a quantitative approach, this quasi-experimental study employed a nonequivalent control group design. Data collection instruments were comprehensively collected through testing, direct observation, and documentation. All data were processed using the SPSS Statistics application, which included tests for normality, homogeneity, balance, the Independent Sample t-test, and the N-Gain score. Based on the analysis, the average posttest score for the experimental group reached 88.42, outperforming the control group, which only obtained 73.36. The Independent Sample t-test showed a significance level of $0.000 < 0.05$, confirming a significant difference in achievement between the two classes. Furthermore, the experimental class's N-Gain index reached 70.35, while the control class's score lagged at 30.40. In conclusion, the combination of Deep Learning and Genially Edu Interactive methods proved far more effective in optimizing students' economics learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur Kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksperimentasi Metode Deep Learning Berbantuan Geniay Edu Interaktif Terhadap Hasil Belajar Ekonoi Di Kelas X SMA Negeri 1 Ngraho". Skripsi ini dibuat untuk memnuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kependidikan dan Program Studi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti , M.Pd. Selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO.
2. Ibu Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H. Selaku Dekan Fakultas Pndidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI BOJONEGORO.
3. Bapak Nur Rohman, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO.
4. Bapak Ayis Crusma Fradani, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M. Pd. Selaku Dosen Pebimbing 2.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI BOJONEGORO terimakasih atas waktu dan juga ilmunya yang telah diberikan selama diruang perkuliahan.

7. Segenap Civitas Akademika kampus IKIP PGRI BOJONEGORO terimakasih terimakasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam berbagai hal selama prosea perkuliahan berlangsung.
8. Ibu Nunuk Nuriyati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngraho yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak Edi Sulistiono, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ngraho yang telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, serta motivasi kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	11
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS	14
A. KAJIAN PUSTAKA	14
B. Kerangka Teoritis	23
C. Kerangka Berfikir.....	64
D. Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III.....	71
METODE PENELITIAN.....	71
A. Pendekatan Penelitian	71
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	74
C. Populasi, Sample, dan Sampling	75
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	81
F. Teknik Validasi Data	86
BAB IV	92
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	92
A. HASIL PENELITIAN	92
B. PEMBAHASAN.....	108

BAB V.....	117
PENUTUP.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	68
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	76
Tabel 3.2 Rata-rata Hasil Belajar Kelas X	77
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Nilai N-Gain	86
Tabel 3.4 Kriteria Validitas	88
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	89
Tabel 3.6 Interpretasi P	90
Tabel 3.7 Interpretasi Nilai D	91
Tabel 4.1 Hasil Pretest dan Posttest	95
Tabel 4.2 Uji Normalitas	99
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	100
Tabel 4.4 Uji Keseimbangan	101
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	102
Tabel 4.6 Uji N-Gain	103
Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen	105
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	106
Tabel 4.9 Uji Indeks Kesukaran Soal	107
Tabel 4.10 Uji Daya Pembeda	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM)	125
Lampiran 2 Materi Pembelajaran	131
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Tes	132
Lampiran 4 Instrumen Tes	134
Lampiran 5 Kunci Jawaban Instrumen Tes	139
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar	142
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli	144
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	146
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	147
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	150
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	150
Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas	151
Lampiran 13 Hasil Uji Keseimbangan	151
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis	151
Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain	152
Lampiran 16 Hasil Nilai Siswa	153
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21, akselerasi teknologi telah mentransformasi berbagai berupahan kehidupan, tidak terkecuali sektor pendidikan. Dinamika ini menuntut sistem pembelajaran untuk tampil lebih kreatif dan adaptif dalam menjawab tantangan era digital. Merespons kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia memperbarui kebijakan edukasi guna mendongkrak mutu sumber daya manusia melalui pembelajaran yang substantif dan berbasis kecakapan abad ke-21, yang diwujudkan lewat implementasi Kurikulum Merdeka. Kebijakan ini mengedepankan fleksibilitas instruksional, sehingga pendidik dan lembaga pendidikan memiliki keleluasaan untuk menyelaraskan metode pengajaran dengan kebutuhan, latar belakang, serta keunikan tiap peserta didik. Alhasil, proses edukasi dapat berjalan lebih berpusat pada siswa dan berfokus pada penguasaan kompetensi fundamental (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2024).

Pembelajaran ekonomi di jenjang SMA tidak hanya menuntut siswa memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menganalisis keterkaitan antar konsep ekonomi serta mengaitkannya dengan fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi konsep, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara mendalam agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode

pembelajaran konvensional dalam konteks pendidikan dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan didominasi oleh kegiatan ceramah serta penugasan. Sehingga proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah dan siswa berperan pasif dalam materi (Ningtyas & Pradikto, 2025).

Dalam penelitian ini, pembelajaran konvensional merujuk pada cara belajar yang menekankan penyampaian materi secara terstruktur melalui penjelasan, penggunaan buku dan pemberian tugas. Kondisi pembelajaran tersebut berimplikasi pada capaian hasil belajar siswa yang masih bervariasi. Metode *deep learning* dipandang berpotensi membantu siswa memahami konsep dasar ekonomi secara mendalam. Seiring berkembangnya karakteristik materi ekonomi yang membutuhkan pemahaman tentang hubungan konsep dan penerapannya dalam konteks kehidupan nyata, pendekatan pembelajaran perlu dilengkapi dengan metode dan media yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa serta memperdalam pemahaman terhadap konsep.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ngraho, proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum Merdeka melalui kegiatan penjelasan materi, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Namun, pada materi yang menuntut kemampuan analisis, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep ekonomi dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa masih perlu diperkuat

melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Di samping itu, dalam ranah edukasi ekonomi, pendidik dituntut mampu mengonstruksi pembelajaran kelas yang adaptif terhadap dinamika keseharian siswa. Metode *deep learning* mampu meningkatkan literasi digital siswa secara signifikan karena memberi pengalaman belajar yang interaktif, bermakna, dan aplikatif melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Ahmad & Ali, 2025). Pengaitan materi dengan realitas objektif ini tidak hanya melahirkan pembelajaran yang bermakna, tetapi juga berkontribusi positif terhadap stimulasi minat serta motivasi belajar peserta didik (Nur *et al.*, 2024).

Proses instruksional yang mengorelasikan teori dengan realitas empiris memerlukan paradigma yang tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan mampu menstimulasi peserta didik dalam mengonstruksi pemahaman konseptual secara komprehensif melalui partisipasi aktif. Dalam kerangka berpikir inilah, metode *deep learning* menjadi sangat urgensi untuk diimplementasikan pada mata pelajaran ekonomi. Pendekatan ini menitikberatkan pada keterlibatan siswa dalam aktivitas kognitif secara menyeluruh, kontemplatif, dan substantif, sehingga pengetahuan yang didapat melampaui retensi memori jangka pendek menuju penguasaan konsep yang kokoh serta berkelanjutan (Nurhasanah & Pujiati, 2025). Melalui metode ini, siswa didorong untuk menautkan teori dengan pengalaman riil serta memecahkan problematis dalam konteks yang relevan. Efektivitas *deep learning* akan semakin optimal apabila disokong oleh pemanfaatan media digital interaktif yang

mampu mendistribusikan materi secara visual dan partisipatif. Salah satu platform berbasis web yang akomodatif untuk kebutuhan tersebut adalah Genially. Perangkat lunak ini memfasilitasi pendidik untuk memformulasikan materi digital yang inovatif melalui infografis, presentasi, dan fitur interaktif guna memicu nalar kritis serta keaktifan siswa (Huamán-Baldeón & López-Regalado, 2025). Platform ini menyediakan elemen multimedia seperti teks, gambar, dan animasi yang difungsikan untuk menciptakan atmosfer belajar yang lebih atraktif dan inklusif. Sinergi antara metode pembelajaran mendalam dan platform Genially ini melahirkan atmosfer pembelajaran yang eksploratif. Alhasil, siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif, bekerja sama, serta mengonstruksi pemahaman konseptual secara otonom lewat kegiatan visual dan gim edukatif (Ramadhani, 2025).

Relevansi implementasi strategi ini diperkuat oleh sejumlah bukti empiris terdahulu. Elindasari *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi efektif mendongkrak motivasi sekaligus keterlibatan mahasiswa. Selain itu, representasi materi yang visual dan adaptif turut mempermudah internalisasi konsep, sehingga perkuliahan berlangsung lebih produktif dan memikat. Selaras dengan itu, Saputri dan Wulandari (2025) menyatakan bahwa penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui keterlibatan aktif, pemahaman yang lebih mendalam, serta proses refleksi terhadap materi yang dipelajari. Keberhasilan adopsi metode pembelajaran mendalam ini akan mencapai

hasil optimal apabila diintegrasikan dengan media digital interaktif, seperti Genially Edu, yang memfasilitasi diseminasi materi secara visual, dinamis, dan partisipatif. Keberhasilan proses edukasi sangat bertumpu pada keterlibatan aktif peserta didik demi mencapai output akademis yang optimal. Sebaliknya, pola pengajaran yang masih bersifat konvensional (*teacher-centered*) serta minimnya pemanfaatan media interaktif cenderung memicu kepasifan, mereduksi motivasi, dan menimbulkan kejenuhan pada siswa, yang pada akhirnya memengaruhi capaian belajar mereka. Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran melalui integrasi teknologi sebagai media interaktif menjadi instrumen krusial untuk meningkatkan atensi, fokus, dan partisipasi aktif siswa.

Studi eksperimental membuktikan bahwa implementasi media interaktif mampu mengonstruksi suasana kelas yang lebih rekreatif serta menghasilkan disparitas hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional (Fradani, 2024). Di samping aspek media, efektivitas instruksional juga memerlukan dukungan metode yang menstimulasi keaktifan siswa. Akselerasi teknologi informasi menuntut pendidik untuk mereformasi tata cara mengajar agar tidak lagi bersifat searah. Pola komunikasi tunggal dari guru terbukti melemahkan dinamika belajar siswa, yang berimplikasi pada rendahnya keterlibatan dan prestasi mereka. Atas dasar itu, guru diharapkan mengadopsi strategi pengajaran inovatif berbasis digital guna menciptakan pengalaman belajar yang substansial sekaligus menantang. Pendekatan yang mengarahkan siswa untuk mengonstruksi pemahaman konsep secara mandiri melalui sokongan

platform digital terbukti efektif mendongkrak keterlibatan sekaligus retensi pemahaman mereka terhadap materi (Astuti *et al.*, 2023). Fakta di SMA Negeri 1 Ngraho menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup nyata antara tuntutan ideal kurikulum dengan capaian riil yang terjadi di dalam kelas. Melalui pengamatan awal yang dilakukan, proses pengajaran secara administratif memang sudah berjalan sesuai dengan rel kurikulum yang berlaku, di mana guru bertindak sebagai poros utama dalam menyampaikan materi melalui metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan pemberian tugas terstruktur. Walau strategi searah ini dinilai cukup efisien dalam mengejar ketuntasan target materi yang padat, dampak negatifnya adalah minimnya ruang dan kesempatan bagi keterlibatan aktif siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi dari keterbatasan ruang gerak siswa tersebut terlihat jelas pada data awal hasil belajar ekonomi siswa kelas X. Diketahui bahwa nilai rata-rata klasikal mereka hanya bertengger di angka 68–72 dengan tingkat ketuntasan belajar yang baru mencapai kisaran 70%. Angka pencapaian tersebut nyatanya masih berada jauh di bawah standar KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 78. Ketidakcapaian target akademis ini utamanya terdeteksi pada aspek kemampuan siswa dalam mengorelasikan keterkaitan antar konsep ekonomi sekaligus mengejawantahkannya ke dalam fenomena kehidupan nyata sehari-hari. Pada akhirnya, kondisi empiris di lapangan ini semakin memperkuat indikasi bahwa model pembelajaran konvensional yang diterapkan selama ini belum berhasil membawa siswa pada tingkat pemahaman konseptual

yang kokoh, substantif, dan mendalam. Kondisi empiris ini memberikan gambaran nyata bahwa aktivitas pembelajaran di dalam kelas belum sepenuhnya mampu menstimulasi siswa untuk melakukan eksplorasi materi secara mandiri. Selama proses belajar berlangsung, para siswa belum mendapatkan porsi kesempatan yang cukup luas untuk mengaitkan antara konsep-konsep teoritis pelajaran dengan realitas kehidupan nyata, serta mengasah kemampuan berpikir kritis mereka secara lebih komprehensif. Orientasi aktivitas belajar yang ada saat ini terpantau masih sangat menitikberatkan pada penguasaan konsep-konsep dasar semata, sehingga ruang bagi siswa untuk melakukan tahapan analisis, refleksi personal, hingga aplikasi praktis atas konsep tersebut menjadi sangat terbatas. Berangkat dari realitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ngraho secara mendesak memerlukan alternatif model pembelajaran baru yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus memperkokoh pemahaman konseptual mereka.

Karakteristik lingkungan dan iklim belajar di lokasi tersebut dinilai sangat relevan serta representatif untuk dijadikan basis pengkajian mengenai bagaimana metode pembelajaran berbasis kedalaman konsep diimplementasikan. Oleh karena itu, pengujian terhadap penerapan metode *deep learning* yang disokong oleh media *Genially interactive education* menjadi sangat krusial untuk dikaji secara empiris. Langkah ini diperlukan guna mengukur sejauh mana inovasi kolaboratif antara metode mendalam

dan media digital tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas serta capaian hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Deep Learning* berbantuan *Genially Edu Interaktif* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Ngraho?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara mereka yang menggunakan metode *Deep Learning* berbantuan *Genially Edu Interaktif* dan siswa yang mengikuti pembelajaran metode konvensional pada pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Ngraho?”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, terdapat 2 manfaat penelitian yaitu penelitian teoritis dan penelitian praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian mengenai “Eksperimentasi metode *Deep Learning* berbantuan *Genially Edu Interaktif* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi”. Diharapkan dapat meningkatkan

partisipasi siswa, sekaligus berperan dalam peningkatan keterampilan dan hasil belajar yang lebih baik dalam pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan metode *deep learning* berbantuan *genially edu interaktif*, siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang membantu mereka membangun pemahaman konsep yang lebih mendalam. Partisipasi aktif ini diharapkan dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menerapkan teori ekonomi dalam berbagai situasi, serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan ini juga dapat memfasilitasi munculnya sikap positif terhadap pendidikan, sehingga siswa lebih terdorong untuk belajar dengan mandiri dan berkelanjutan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang berguna bagi para pengajar dalam menyusun proses pembelajaran. Dengan memahami perbedaan penggunaan metode *deep learning* berbantuan *genially edu interaktif* terhadap pencapaian belajar siswa, para guru dapat lebih baik dalam menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta kebijakan di bidang pendidikan. Dengan memahami perbedaan hasil pembelajaran antara siswa yang mengikuti metode konvensional dan metode *deep learning* berbantuan *genially*, pihak sekolah dapat menganalisis metode pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaligus merencanakan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih efisien.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan akademik peneliti tentang keterkaitan antara metode pembelajaran inovatif dan pencapaian hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan dalam penelitian yang akan datang, baik untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif maupun untuk memperluas kajian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki manfaat praktis, tetapi juga dapat meningkatkan kapasitas akademik dan profesional peneliti dalam bidang penelitian pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Deep Learning*

Metode *deep learning* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pemahaman materi secara mendalam melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, metode *deep learning* dioperasionalkan melalui kegiatan siswa memahami materi dengan mengaitkan konsep dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan materi ekonomi, berdiskusi dan bertukar pendapat untuk menemukan solusi, menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri, serta menyimpulkan materi sebagai bentuk refleksi terhadap pemahaman yang diperoleh.

2. Media *Genially Edu Interaktif*

Media *Genially Edu Interaktif* adalah sebuah platform edukasi digital yang menawarkan konten dalam bentuk visual, interaktif, dan menarik. Platform ini memanfaatkan elemen seperti animasi, ilustrasi, warna, ikon, dan beragam fitur interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Dengan memanfaatkan *genially*, pengajar dapat menyajikan materi dengan cara yang kreatif, sementara siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Platform ini dibuat untuk mempermudah pengalaman belajar yang menyenangkan serta mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam.

3. Metode *Deep Learning* berbantuan *Genially Edu Interaktif*

Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan *deep learning* yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif *Genially*. Pendekatan ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas dengan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi secara mendalam melalui penyajian materi yang interaktif, eksploratif, dan kontekstual. Guru menyampaikan materi menggunakan media *Genially* yang berisi teks, gambar, animasi, dan soal interaktif sehingga siswa dapat mengamati, membaca, dan memahami konsep secara lebih jelas.

Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengeksplorasi materi, berdiskusi, serta menjawab pertanyaan atau kuis yang terdapat dalam media pembelajaran. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari, dan memahami materi secara lebih mendalam. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan media *Genially* dalam penelitian ini diwujudkan melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan berfokus pada pemahaman konsep secara mendalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang didapat siswa setelah mengikuti proses belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa, yaitu kemampuan mereka untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep ekonomi, yang merupakan dampak dari penerapan metode *deep learning* dengan bantuan *genially*. Untuk mengukur hasil belajar di ranah kognitif, digunakan tes kognitif yang terdiri atas soal objektif dan semi-objektif yang menghasilkan skor numerik kemudian dikonversi ke dalam bentuk nilai skala 0-100 untuk dianalisis secara statistik.